

Penggunaan Teknologi RDF Tangani Sampah Mulai Direalisasikan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang menandatangani pengembangan teknologi refuse derived fuel (RDF) terkait dengan pengelolaan sampah perkotaan. Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah mengungkapkan sudah dilakukan pengalihan sampah menggunakan teknologi RDF selama enam bulan yang hasilnya dikirim ke PLTU Banten Lontar 3 untuk diuji coba dan dihitung kalornya.

“Sudah dari hari Jumat kemarin kita olah menghasilkan 1,5 ton RDF, 800 kg sudah kami kirim ke PLTU Lontar untuk dihitung kalornya,” kata Arief, kemarin.

Arief mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk terus berupaya melaksanakan pengurangan sampah perkotaan, salah satunya dengan pengembangan teknologi RDF. Dia menargetkan, dipilihnya teknologi tersebut lantaran dinilai lebih efektif dalam menekan biaya.

“Kenapa kita melakukan uji coba RDF ini, selain membantu negara dalam meminimalisir pengeluaran biaya yang besar, RDF ini juga bisa mengurangi penggunaan bahan bakar batubara,” ujarnya.

Di samping itu, hadirnya teknologi RDF, kata Arief mendapat pendampingan dari sejumlah kementerian atau lembaga, terutama komisi pemberantasan korupsi (KPK).

Lembaga antirasuah tersebut diketahui yang memberi usulan kepada Pemkot Tangerang untuk menjalankan teknologi RDF sebagai opsi lain dalam pengelolaan sampah selain pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSA).

Dia berharap ke depannya akan ada sinergisitas antara Pemerintah Daerah dengan PT PLN dan PT Indonesia Power dalam mendukung pengembangan RDF sebagai energi terbarukan. “Harapannya kita bisa didukung oleh PLN dan Indonesia Power dengan pengembangan SDM serta teknologi sehingga kami pemerintah daerah bisa menyelesaikan permasalahan sampah,” jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur pengembangan dan Niaga PT. Indonesia Power, Harlen menyampaikan optimisistinya terkait pengembangan teknologi RDF di Kota Tangerang sebagai salah satu solusi permasalahan sampah perkotaan dan sumber daya terbarukan. “Kami berencana meningkatkan alat yang ada agar program ini bisa berhasil dan menjadi semangat kami bagaimana nanti pelet ini bisa menghasilkan listrik,” kata Harlen.

Sebelumnya, Pemkot Tangerang menjadi lokasi pembangunan laboratorium riset dan pengembangan teknologi RDF dan merupakan kota pertama di Pulau Jawa untuk pembangunannya. Pada Jumat (23/4) Pemkot Tangerang telah menandatangani kesepakatan bersama pihak terkait mengenai hal itu.

Penandatanganan kesepakatan tersebut beres-beres tentang kerjasama penyediaan bahan bakar jumpatan padat untuk cofiring pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dilakukan Pemkot Tangerang dengan PT Indonesia Power. Kerjasama itu merupakan rekomendasi dari KPK tentang pengembangan pengelolaan sampah berbasis energi. ● pp



IDN/ANTARA

PRODUKSI DODOL BETAWI MENINGKAT

Pekerja menyelesaikan pembuatan dodol betawi di Cilenggang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Kamis (29/4). Produksi dodol di tempat tersebut meningkat hingga 50 persen dibandingkan tahun kemunculan dengan jumlah produksi sebanyak 120 kg per hari dan dijual dengan harga Rp52 ribu per kilogram.

Takut Kerumunan, Kota Tangerang Tutup Tempat Wisata pada Libur Lebaran

Hal itu dilakukan guna meminimalisir terjadinya kerumunan pada momen libur Idul Fitri, mengingat kasus Covid-19 kerap kali mengalami lonjakan pada momen liburan. Di samping itu juga belajar dari kasus Covid-19 di India yang saat ini tengah mengalami ‘tsunami’ Covid-19 setelah adanya aktivitas masyarakat yang tinggi dan menimbulkan kerumunan.

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang

melakukan sejumlah rencana untuk mengantisipasi kegiatan masyarakat pada momen Lebaran 1442 Hijriyah/ 2021 Masehi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memastikan tempat-tempat wisata tidak dibuka.

Arief menegaskan, hal itu dilakukan guna meminimalisir terjadinya kerumunan pada momen libur Idul Fitri, mengingat kasus Covid-19 kerap kali mengalami lonjakan pada momen liburan. Di samping itu juga belajar dari kasus Covid-19 di India yang saat ini tengah mengalami ‘tsunami’ Covid-19 setelah adanya aktivitas masyarakat yang tinggi

dan menimbulkan kerumunan. “Untuk pertokoan dan mal akan dilakukan koordinasi lebih lanjut agar bisa diantisipasi kerumunan masyarakat,” ujar Arief, Kamis (29/4).

Lebih lanjut Arief menuturkan, Pemkot Tangerang juga menugus arah dari Provinsi Banten terkait aturan dan kebijakan interaksi sosial masyarakat. Serta aturan bagi masyarakat yang bepergian dalam satu Provinsi Banten.

“Arahannya seperti apa, karena ada masyarakat yang keluarganya di luar Kota Tangerang tapi masih di Provinsi Banten,” terangnya. Sementara itu, Gubernur

Banten, Wahidin Halim meminta kepala daerah se-Provinsi Banten untuk melakukan pengaturan dan pengendalian terkait dengan tempat-tempat wisata yang buka pada momen Lebaran. Dia menyebut, walau bagaimanapun pihaknya tetap mengikuti arahan pemerintah pusat yang melarang mudik, namun tetap membuka tempat wisata.

“Bahwa di satu pihak mudik dilarang tapi wisata dibuka. Kalau tidak pulang mudik, pastinya akan ke pantai. Kemungkinan juga masyarakat akan berbondong-bondong ke mal atau pusat perbelanjaan di Tangerang Raya,” ujar Wahidin. ● pp

Picu Kerumunan, Pasar Malam di Pamulang Disegel Satpol PP

PAMULANG (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tangerang Selatan bersama petugas TNI-Polri membubarkan paksa kegiatan pasar malam di kawasan bekas Tomang Tol, Jalan Raya Siliwangi Pamulang, Tangerang Selatan. Kegiatan yang rutin digelar setiap Ramadan hingga Lebaran itu dibubarkan karena melesau kerumunan.

“Kegiatan pasar malam ini dibubarkan karena adanya kerumunan dan tidak berizin,” kata Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Tangerang Selatan, Sapta Mulyana saat dikonfirmasi, Kamis (29/4).

Dia menjelaskan, pihak Satpol PP Pamulang telah mendapatkan laporan mengenai adanya kegiatan hiburan rakyat itu pada 21 April lalu. Pasar malam itu ternyata sudah mulai beroperasi sejak 19 April.

“Kami mendapat laporan

Wismansyah mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang

kegiatan pasar malam itu seminggu lalu. Dari laporan saat itu ada kegiatan pasar malam yang sudah beroperasi selama dua hari dengan banyak kerumunan,” ucap dia.

Berebak laporan itu, kata Sapta, pihaknya melakukan penyelidikan dengan melakukan pemantauan di lokasi hingga akhirnya dilakukan penertiban. “Kita sedang panggil pengelolanya guna memberikan penjelasan lebih lanjut terkait pasar malam. Dan yang jelas kita sudah lakukan penutupan,” ucap dia.

Petugas kemudian menutup pasar malam ini. Mereka memasang garis polisi di kawasan itu. Pasar malam di bekas lahan Tomang Tol itu, merupakan yang terbesar di wilayah Pamulang. Di tahun-tahun sebelumnya, pasar itu selalu diburu warga. Di pasar malam itu warga disuguhkan aneka pertunjukan hiburan, wahana rekreasi rakyat serta pusat jajanan kuliner dan fashion. ● pp

Antisipasi Klaster Baru, Perkantoran Tangerang Terapkan WFH 50 Persen

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Provinsi Banten, mengimbau kepada seluruh instansi untuk membatasi jumlah pegawai di tempat kerja dengan sistem Work From Home (WFH) sebesar 50 persen dalam upaya meminimalisir risiko terpapar Covid-19 dan menekan terjadinya klaster baru perkantoran.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati di Tangerang, Kamis (29/4) mengatakan, masifnya penyebaran Covid-19 membuat seluruh elemen masyarakat harus terus waspada, agar tidak terpapar.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang, kata dia, saat ini klaster perkantoran menduduki peringkat tiga yaitu 10 persen dalam jumlah penularan Covid-19. Ia mengimbau ada beberapa hal yang dapat dilakukan bagi para

pegawai untuk meminimalisir risiko terpapar Covid-19 yakni dengan selalu menerapkan protokol kesehatan 5M yaitu, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas.

“Tapi tidak hanya 5M, perkantoran juga harus melakukan 3T, yakni testing, tracing dan treatment, serta membatasi tempat kerja dengan Work From Home (WFH) sebesar 50 persen,” katanya.

Meskipun di berbagai instansi seperti pemerintah, perbankan dan hotel telah dilakukan vaksinasi, kata dia, hal itu tidak menjamin bahwa pegawai tidak akan terpapar.

“Memang sudah ada beberapa pegawai baik swasta atau negeri yang telah divaksinasi, namun pencegahannya itu hanya 60 persen saja, sisanya penerapan protokol kesehatan yang dilakukan secara baik dan benar,” katanya.

Menurut dia saling mengenal satu dengan yang lainnya dalam satu ruangan tidak menjamin tidak adanya penyebaran. “Biasanya kita kalau menganggap dekat kita percaya bahwa dia tidak akan menularkan, tapi jika dia Orang Tanpa Gejala (OTG) bisa saja teman kita yang menularkan,” kata Liza Puspawati.

Sementara Wali Kota Tangerang, Arief R Wismanayah sesuai dengan Surat Edaran Nomor: 180/1580-Bag-Hkm/2021 terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPK) Berbasis Mikro yang berlaku tanggal 20 April 2021 - 3 Mei 2021 telah menetapkan kapasitas karyawan dalam satu perusahaan sebanyak 50 persen dan sisanya melaksanakan WFH. Pembatasan serupa juga untuk di fasilitas umum, tempat ibadah dan moda transportasi. ● pp

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA							
Rukan Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E1 No.1A, Kembangan, Kota Jakarta Barat 11620							
Telp : (021) 5890 0300, Email : info@jatigroup.com							
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
Tanggal 31 Desember 2020							
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019			
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	3.323.649.943	67.285.073.629					
Piutang usaha - pihak ketiga	115.430.620.087	4.317.861.720					
Utang jangka panjang - pihak ketiga	311.947.154	638.013.019					
Biaya dibayar di muka dan uang muka							
Pajak dibayar di muka	37.797.200	-					
Aset lancar lainnya	28.280.392.119	11.454.108.000					
JUMLAH ASET LANCAR	147.384.406.503	83.695.056.368					
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Liabilitas bank	69.300.000.000	10.000.000.000					
Utang bank	16.701.737.190	8.200.847.036					
Utang usaha - pihak ketiga	2.168.433.930	10.463.530					
Utang jangka panjang - pihak ketiga	15.319.064.241	8.952.578.600					
Utang pajak	2.988.847.373	8.869.714.587					
Beban akrual	3.851.027.000	2.257.437.225					
Setoran dari pelanggan	2.236.395.990	2.276.199.000					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank		2.004.000.000					
Sewa pembiayaan	20.700.683.039	6.483.613.786					
Sewa pembiayaan	369.697.020	336.474.654					
Pembiayaan konsumen							
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	133.722.885.753	49.378.265.088					
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Liabilitas modal peserta kerja	178.532.414	191.816.209					
Liabilitas modal peserta kerja	1.696.454.126	985.480.387					
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank		1.825.000.000					
Sewa pembiayaan	67.563.698.890	15.352.563.813					
Tahap ditentukan penggunaannya	485.791.914	10.463.530					
Belum ditentukan penggunaannya	69.934.395.314	18.365.324.319					
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	69.934.395.314	18.365.324.319					
JUMLAH LIABILITAS	203.647.281.067	67.743.589.307					
ASET TIDAK LANCAR							
Ekuitas							
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham							
Modal dasar - 2.200.000.000 saham							
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 919.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 919.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	175.451.850.853	81.611.336.232					
Uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang	10.424.299.499	25.628.853.469					
Aset pajak tangguhan	17.458.590	16.806.473					
Setoran jaminan	2.497.937.243	2.248.930.730					
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	188.391.546.185	109.503.928.904					
JUMLAH ASET	335.775.952.688	193.198.985.272					
LIABILITAS DAN EKUITAS							
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	335.775.952.688	193.198.985.272					
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN							
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020							
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Saldo Laba						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan modal disetor	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
				Jumlah			
				Keperincian Nonpengendalian			
				Jumlah Ekuitas			
Saldo 31 Desember 2019	81.900.000.000	154.827.500	1.056.446.680	41.468.295.631	124.579.569.811	875.824.154	125.455.393.965
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	500	1500	-	-	2.000	-	2.000
Jumlah laba komprehensif tahun 2020	-	-	-	6.621.705.299	6.621.705.299	51.570.357	6.673.275.656
Saldo 31 Desember 2020	81.900.000.500	154.829.000	1.056.446.680	48.090.000.930	131.201.277.110	927.394.511	132.128.671.621



IDN/ANTARA

PRODUKSI KUE KERING DI BANDAR LAMPUNG

Pekerja Studio Baking mengemas dan menyusun kue kering untuk perayaan Idul Fitri 1442 H yang akan dikirimkan ke konsumen di Bandar Lampung, Lampung, Kamis (29/4). Pelaku usaha kue kering mengaku sejak masa pandemi COVID-19 permintaan kue kering yang dijual Rp50 ribu per kotak menurun hingga 40 persen.

Satu Desa di Boyolali Siapkan Rumah Angker untuk Karantina Pemudik

BOYOLALI (IM)- Pemerintah Desa Sidomulyo di Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, menyiapkan rumah yang sudah lama kosong dan dianggar paksa untuk mengkarantina warga yang nekat mudik dari perantauan menjelang Lebaran tahun ini.

Rumah kosong di kawasan sendang Dukuh Piji, Desa Sidomulyo, yang disiapkan sebagai tempat karantina pemudik layak guna namun menurut warga setempat area rumah itu tergolong angker, karena banyak hantunya.

Kepala Desa Sidomulyo, Moh. Sawali di Boyolali, Kamis (29/4), mengatakan bahwa pemerintah desa memilih rumah itu sebagai tempat karantina untuk mencegah penularan Covid-19.

Sawali mengatakan, pemerintah desa menerapkan kebijakan itu berdasarkan pengalaman tahun 2020. Menurut dia, warga Kecamatan Ampel yang pertama kali terpapar Covid-19 pada tahun 2020 berasal dari Desa Sidomulyo dan pemerintah desa

tidak ingin hal serupa terjadi pada masa mudik Lebaran tahun ini. Sawali mengatakan bahwa pemerintah desa sejak awal Ramadhan sudah mengimbau warga yang merantau agar tidak mudik. Jika ada warga yang nekat mudik dan tidak bisa menunjukkan surat keterangan sehat dari dokter atau surat bebas Covid-19, ia mengatakan, maka pemerintah desa mewajibkan mereka menjalani karantina selama tujuh hari di lokasi yang sudah disiapkan.

“Hingga saat ini sudah ada dua orang perantau yang disediakan di tempat yang disediakan angker,” katanya, menambahkan, Satuan Tugas Jogo Tonggo memenuhi kebutuhan logistik warga yang menjalani karantina.

Fajar Adi Nugroho, perantau yang mudik dari Tangerang, mengaku menyesal karena nekat pulang kampung tanpa membawa surat sehat sehingga harus menjalani karantina di fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Desa Sidomulyo. Dia sudah tahu kalau pemerintah melarang warga mudik, namun nekat pulang ke kampung melalui jalan tikus pada malam hari dan berhasil meloloskan diri dari pantauan petugas. ● pra

Catatan : Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan opini tanpa modifikasi sesuai dengan Laporan Auditor Independen pada tanggal 05 April 2021.

Jakarta, 30 April 2021

PT Jaya Trishindo Tbk dan Entitas Anaknya

Direksi